

Sistem Informasi Pengolahan Data Laporan Kejahatan Atau Tindak Kriminal Pada Polres Labuhanbatu Berbasis Web

Maikel Rinaldi Sihombing

Manajemen Informatika, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Labuhanbatu

E-mail: maikelrinaldi@gmail.com

Corresponding Author : maikelrinaldi@gmail.com

Abstract

Crime is a deviant act or behavior that is detrimental to the community by violating existing laws and regulations. One of the main causes of crime is economic needs and also the use of drugs. Crime can happen anywhere and anytime, even the perpetrators do not hesitate to hurt their victims. To give a deterrent effect to the perpetrators, the police then act decisively by arresting the perpetrators who are disturbing the community. The method used for this research is interview. By asking directly the police officers who work in the Satreskrim section. The purpose of this research is to find out what is asked by the Satreskrim to the perpetrators and how the perpetrator's data will be stored and used for what other things. With this aim, the benefit that can be obtained is that the perpetrator's data in the Satreskrim will be used for other purposes such as making a police record certificate. To keep all data of suspects or perpetrators safe, a system that is connected to the database is needed. This system will later aim to store all data on suspects who have dealt with the police, which then can still be accessed for the purpose of making police records or other interests.

Keywords : Crime, Database, System.

1. Pendahuluan

Tindakan kriminal dan kejahatan masih banyak terjadi disekitar lingkungan kita, baik itu mencuri, menjambret dan masih banyak lagi. Tindakan tersebut bisa terjadi dikarenakan semakin tingginya biaya hidup dan juga pemakaian obat-obatan terlarang atau narkoba yang membuat seseorang melakukan kejahatan. Tindakan kejahatan bisa terjadi dimana saja dan kapan saja tanpa bisa kita prediksi. Pelaku kejahatan biasanya melakukan aksinya sendiri maupun berkelompok. Tak jarang para pelaku kejahatan membawa senjata untuk mengancam korbannya ataupun jika terpaksa pelaku dapat menyakiti korbannya bahkan sampai membunuhnya. Tindakan para pelaku tersebut sangat meresahkan dan membuat orang-orang takut ketika mereka masih berkeliaran di sekitar lingkungan masyarakat. Maka dari itu, polisi sebagai aparat sipil negara yang bertugas melindungi masyarakat berperan penting dalam menjaga keamanan di dalam lingkungan masyarakat. Dengan melakukan patroli, polisi mungkin dapat mengurangi angka kejahatan dan tindak kriminal. Selain polisi, peran masyarakat dalam mengurangi angka kejahatan ialah dengan tetap waspada dan tidak memakai barang-barang mewah ketika ke luar rumah atau berpergian.

Masyarakat juga dapat langsung menghubungi pihak kepolisian jika melihat adanya kejahatan yang terjadi. Polisi akan datang ke lokasi kejadian untuk menangkap si pelaku. Si pelaku kemudian akan dibawa oleh pihak kepolisian ke kantor polisi guna penyelidikan lebih lanjut. Untuk itu, pelaku yang ditangkap pihak kepolisian akan ditindaklanjuti dan dihukuman untuk memberikan efek jera agar tidak melakukan kejahatan serupa ataupun

kejahatan lain. Sebelum dimasukkan kedalam penjara, pihak kepolisian akan mewawancarai pelaku untuk mengetahui motif apa yang mendasarinya untuk melakukan tindakan tersebut. Hasil interogasi polisi dengan pelaku menjadi catatan bagi pihak kepolisian bahwa pelaku tersebut pernah melakukan tindak kriminal atau kejahatan.

Maka dari itu untuk dibutuhkan sebuah sistem dimana sistem ini akan membantu pihak kepolisian dalam mendata para pelaku tindak kejahatan, saya berinisiatif untuk membuat “Sistem Informasi Pengolahan Data Laporan Kejahatan atau Tindak Kriminal Pada Polres Labuhanbatu Berbasis Web” yang memudahkan pada pihak kepolisian dalam menyimpan laporan data pelaku tindak kriminal dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

2. Landasan Teori Sistem Informasi

Menurut Tafri D Muhyuzir, Sistem Informasi adalah data yang dikumpulkan, diklasifikasikan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah informasi entitas terkait tunggal dan mendukung satu sama lain sehingga menjadi informasi yang berharga bagi mereka yang menerimanya.

Menurut John F Nash, pengertian sistem informasi merupakan kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang ditujukan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern, dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi mencakup proses pengklasifikasian dan pengendalian informasi agar menjadi informasi yang benar dan bermanfaat.

Pengolahan Data

Menurut Susy Kusuma Wardani, Pengolahan Data merupakan suatu sistem yang memberikan informasi laporan yang berupa laporan nilai serta informasi yang bersangkutan dengan berbasis web, sehingga membantu kecepatan dan kualitas dalam penyampaian informasi.

Menurut Kristanto, Pengolahan data adalah waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan.

Pengertian Website

Menurut abdullah, Website artinya adalah kumpulan-kumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang di dalamnya berisi informasi dalam bentuk data digital baik itu berupa gambar, video, audio, teks dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet.

Menurut Arief website adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumendokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protokol HTTP (Hypertext Tranfer Protocol) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser.

3. Metode Penelitian

Dalam memperkuat pencarian fakta dan pencarian data guna pemecahan masalah yang berkaitan dengan kasus ini, diperlukan pemahaman tentang bagaimana sistem tersebut berjalan. Maka dibutuhkan beberapa metode penelitian untuk mendapatkan data yang valid dan akurat guna menghasilkan suatu sistem perangkat lunak yang baik. Metode yang digunakan dalam membuat sistem informasi berbasis web ini antara lain:

1. Metode Pengamatan (Observasi), pengumpulan data dengan tinjauan langsung ke polres labuhanbatu untuk mengamati sistem kerja yang berjalan di polres labuhanbatu.
2. Metode Wawancara. melakukan wawancara kepada Bapak Jumaret Siburian selaku anggota kepolisian di polres labuhanbatu.
3. Metode studi pustaka, metode ini dilakukan dengan mempelajari bahan-bahan referensi yang berkaitan atau mendukung dalam penyelesaian masalah melalui buku-buku, artikel ilmiah, jurnal-jurnal dan internet mengenai masalah yang dibahas.

4. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan dari data yang diperoleh bahwa pendataan yang dilakukan kepada tersangka adalah bentuk dari salah satu tahapan-tahapan untuk mendapatkan informasi dari tersangka secara langsung, yaitu dengan mengintrogasi tersangka dengan menanyakan biodata tersangka. Tahapan ini juga akan merupakan tahap penerjemah perancangan berdasarkan hasil analisis ke dalam suatu bahasa pemrograman tertentu serta penerapan perangkat lunak yang dibangun dengan keadaan sebenarnya. Adapun pembahasan implementasi terdiri dari perangkat lunak pembangun, perangkat keras pembangun, dan implementasi antar muka. Penggunaan Sistem Informasi Pengolahan Data Laporan Kejahatan atau Tindak Kriminal pada Polres Labuhanbatu berbasis web adalah untuk memudahkan penyidik dalam melakukan pendataan kepada tersangka.

Tampilan Website

Halaman Login

Halaman ini merupakan yang digunakan untuk masuk kedalam sistem sebagai admin. Halaman ini berisi form yang terdiri dari *username* dan *password*.



SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN
DATA LAPORAN KEJAHATAN ATAU
TINDAK KRIMINAL POLRES
LABUHAN BATU

Username 

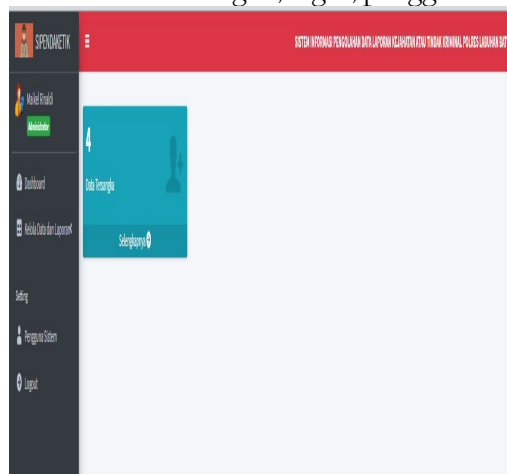
Password 

Login System

Gambar 1. Halaman Login

Halaman Home

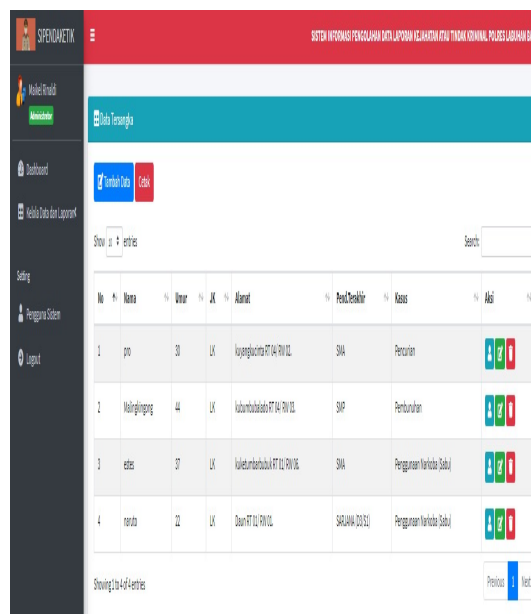
Halaman home ini berisikan data tersangka, login, pengguna sistem dan logout.



Gambar 2. Halaman Home

Halaman Data Tersangka dan Cetak Laporan

Halaman data tersangka ini menampilkan biodata dan kasus tersangka serta cetak laporan.



Gambar 3. Data Tersangka dan Cetak Laporan

Halaman Tambah Data Tersangka

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk penambahan data tersangka. Halaman ini berisi form yang terdiri dari nama, umur, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, desa, rt atau rw, agama, pendidikan terakhir dan kasus.

The screenshot shows a web application interface for adding a suspect's data. The header is red with the text 'SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA LAPORAN KEJAHATAN KORBAN TIWAK KRIMINAL, POLRES LABUHANBATU'. The left sidebar is dark grey with navigation options: 'Monev Pinalti', 'Dashboard', 'Melihat Data dan Laporan', 'Setting', 'Pengguna Sistem', and 'Logout'. The main content area is titled 'Tambah Data' and contains the following form fields:

Nama	<input type="text" value="Nama Tersangka"/>
Umur	<input type="text" value="Umur"/>
TTL	<input type="text" value="Tempat Lahir"/> <input type="text" value="mm dd/yyyy"/>
Jenis Kelamin	<input type="text" value="-pilih-"/>
Desa	<input type="text" value="Desa"/>
RT/RW	<input type="text" value="RT"/> <input type="text" value="RW"/>
Agama	<input type="text" value="Agama"/>
Pendidikan Terakhir	<input type="text" value="-pilih-"/>
Kasus	<input type="text" value="Kasus"/>

At the bottom left of the form are two buttons: 'Simpan' (highlighted in blue) and 'Batal'.

Gambar 4. Tambah Data Tersangka

Halaman View Data Tersangka

Halaman ini merupakan halaman yang menampilkan biodata tersangka yang sudah ditambahkan atau didata.

The screenshot shows the 'Detail Tersangka' view in the web application. The header is red with the same text as in Gambar 4. The left sidebar is identical. The main content area is titled 'Detail Tersangka' and displays the following data:

Nama	:>ando
Umur	:>22
TTL	:>Naronggalure 1288-02-23
Jenis Kelamin	:>L
Alamat	:>Desa RT RW 01
Agama	:>F
Pendidikan Terakhir	:>SARJANA D3/S2
Kasus	:>Pergaan/Verkeba (Subj)

At the bottom left of the data list is a yellow button labeled 'Kembali'.

Gambar 5. View Data Tersangka

Halaman Edit Data Tersangka

Halaman ini admin dapat mengubah data tersangka berupa nama, umur, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, desa, rt atau rw, agama, pendidikan terakhir dan kasus.

SPENDAMETIK SISTEM INFORMASI PENCAHARA BAYI LAPORAN KEJAHATAN KEMUDIAN TINDAK KRIMINAL PALUZE LABUHAN BATU

Ubah Data

No Sistem: 17

Umrat: 22

Nama: RPU0

TTL: Kondugure 02/10/1999

Jenis Kelamin: LK

Dosa: Dosa

RTM: 01 01

Agama: F

Pendidikan Terakhir: SARJANA DESU

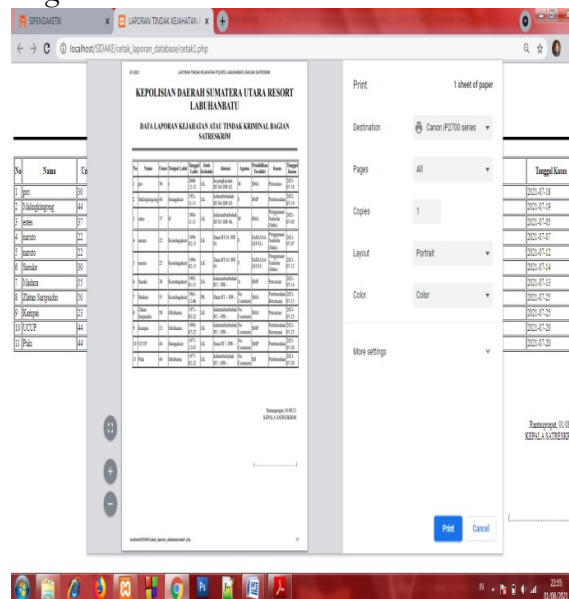
Kasus: Penggunaan Narkoba Sabu

Simpan Batal

Gambar 6. Edit Data Tersangka

Halaman Cetak Laporan

Halaman ini menampilkan data yang akan dicetak ke dalam bentuk laporan yang nantinya akan di tandatangani oleh kasatreskrim



Gambar 7. Cetak Laporan

Dalam hasil dan pembahasan ini, adapun dilakukan nya pengujian untuk mengetahui bahwa sistem bekerja sebagaimana yang diinginkan.

Pengujian Fitur Login pada sistem

No	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil yang didapatkan	Kesimpulan
1.	Pengujian login dengan memasukkan username dan password yang benar.	Masuk ke halaman Home	Masuk ke halaman Home	Valid
2.	Pengujian login dengan memasukkan username dan password yang benar.	Muncul tulisan "Login Gagal"	Muncul tulisan "Login Gagal"	Valid

Pengujian Fitur Tambah Data Tersangka pada sistem

No	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil yang didapatkan	Kesimpulan
1.	Pengujian penambahan data tersangka yang belum ada	Muncul tulisan "Tambah Data Berhasil"	Muncul tulisan "Tambah Data Berhasil"	Valid

5. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Setelah berhasil merancang dan membuat Sistem Informasi Pengolahan Data Laporan Kejahatan atau Tindak Kriminal pada Polres Labuhanbatu, penulis mendapat banyak hal-hal yang bermanfaat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan mengamati dan menganalisa sistem pengolahan data. Dengan begitu penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, diantaranya dengan menggunakan sistem ini, maka proses pengolahan data tersangka yang dilakukan oleh polres labuhanbatu bagian satreskrim dapat diorganisir dengan baik pada saat melakukan pendataan pada tersangka. Dengan menggunakan sistem ini, maka proses penambahan data tersangka lebih mudah dan juga efisien. Sistem memberikan kemudahan baik dari sisi penyidik karena proses pendataan dapat tersimpan dengan baik di database.

Saran

Pengembangan Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Laporan Kejahatan atau Tindak Kriminal ini diharapkan lebih kompleks dan untuk pendataan biodata tersangka.

Pengembangan Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Laporan Kejahatan atau Tindak Kriminal diharapkan dapat menambah fitur lain seperti pendataan untuk pertanyaan yang akan diajukan kepada tersangka agar sistem ini lebih lengkap.

6. Daftar Pustaka

- D. L. Fay, “濟無No Title No Title No Title,” *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., pp. 6–55, 1967.
- Deddy Ackbar Rianto, “Bab II Landasan Teori,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018.
- L. How, “Watch the Webinar,” 2021.
- P. S. Informasi, “Pengertian Sistem Informasi PATLITE Rotary and Flashing,” pp. 1–11, 2021.
- P. Sistem, I. Menurut, and P. Ahli, “Get 60 Free Elementor Widgets Pengertian Sistem Informasi Get 60 Free Elementor Widgets,” pp. 1–17, 2021.